

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, R., Fauziah, L., Sinaga, A., Sianipar, I., & Musa, E. (2020a). Peningkatan Kinerja Kader Kesehatan Melalui Pelatihan Kader Posyandu di Desa Babakan Kecamatan Ciparay 2019. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(2), 68–76.
- Arianto, A. (2022). Pengaruh Pelatihan terhadap Tingkat Pengetahuan Gizi dan Tingkat Keterampilan Kader Posyandu Balita di Kecamatan Nyalindung. *NUTRIZONE (Nutrition Research and Development Journal)*, 2(3), 34–47. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/nutrizione/>
- Candra, A., Probosari, E., Puruhita, N., Murbawani, E. A., & Ardiaria, M. (2021). Pelatihan Pengukuran Antropometri dan Sosialisasi Pesan Gizi Seimbang untuk Kadar Pos Pelayanan Terpadu / Posyandu. *Journal of Nutrition and Health*, 9(1), 31–38.
- Darmiyanti, N. M. D., & Adiputri, N. W. A. (2020). Efektivitas pelatihan kerja terhadap kinerja kader Posyandu. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 95. <https://doi.org/10.26714/jk.9.2.2020.95-102>
- Dahlan, M. (2019). 359158-Faktor-Faktor-Yang-Mempengaruhi-Keaktifa-58Ca3782. 1(2).
- Elba, F., & Ristiani, R. (2019). Hubungan Pelatihan Keterampilan Dengan Pengetahuan Kader Tentang Peran Fungsi Sistem 5 Meja Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Jurnal Sehat Masada*, 13(1), 65–73. <https://doi.org/10.38037/jsm.v13i1.80>
- Fitriani, A., & Purwaningtyas, D. R. (2020). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Kader Posyandu dalam Pengukuran Antropometri di Kelurahan Cilandak Barat Jakarta Selatan. *Jurnal SOLMA*, 9(2), 367–378. <https://doi.org/10.22236/solma.v9i2.4087>
- Ili, B. A. B. (2017). Penilaian Stunting. 6–31.
- Ilmu, J., & Masyarakat, K. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kader Tentang Pengukuran Antropometri Dengan Keterampilan Dalam Melakukan Pengukuran Pertumbuhan Balita Di Posyandu Kelurahan Sonorejo

Kecamatan Sukoharjo The Relationship Of Cadres ' Level Of Knowledge About Anthropometric Mea. 6(1), 10–18.

Kartika, K., Mufida, N., Karmila, K., & Marlina, M. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Peran Kader Dalam Upaya Perbaikan Gizi Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Mila. *Jurnal Kesehatan Global*, 1(2), 45. <https://doi.org/10.33085/jkg.v1i2.3980>

Lukwan, L. (2018). Kontribusi Pengetahuan Kader Terhadap Kinerja Kader Posyandu di Puskesmas Matandahi Konawe Utara Knowledge Contribution to Integrated Post Service Performance of Cader ' s in Matandahi Primary Health Care Konawe Utara. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 2(1), 17–22.

Mimi, R. T. J., Haniarti, & Usman. (2021). Analisis Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu Dalam Pengukuran Antropometri Untuk Mencegah Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Lapadde Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 4(2), 279–286. <https://doi.org/10.31850/makes.v4i2.615>

Nurbaya, Rahmat Haji Saeni, Z. I. (2022). PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN KADER POSYANDU MELALUI KEGIATAN EDUKASI DAN SIMULASI. *Jurnal Bagimu Negeri*, 6(1), 29–37. <https://doi.org/10.52657/bagimunegeri.v6i1.1721>

Puji Lestari, Wenny Dwi Kurniati, & Anisa Herdin Hidayati. (2023).

Peningkatan Keterampilan Kader Posyandu dalam Pengukuran Antropometri di Desa Meteseh, Boja, Kendal. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 594–601.

<https://doi.org/10.33860/pjpm.v4i2.1720>

Siregar, D. S. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Kader Posyandu Dengan Keaktifan Kader Dalam Kegiatan Posyandu Di Puskesmas Rasau Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2019. In *Skripsi*. <http://repository.helvetia.ac.id/id/eprint/2219>

Tunggal, T., Setiawati, E., & Heryanti, A. (2021). Revitalisasi Posyandu dan

Pelatihan Kader Tentang Pelaksanaan Kegiatan Posyandu Sistem 5 Meja.
Jurnal Bakti Untuk Negeri, 1(2), 90–97.

Wati, S. P. (2018). Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Ibu dan Pendapatan Orangtua dengan Status Gizi Anak Balita Usia 1-5 Tahun Di Desa Duwet Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten. Jurnal Fakultas Ilmu Kesehatan, 1–20.

Lampiran 1. Master Tabel

Keterampilan

Nama	Alamat	Umur	Pendidika	Pekerjaan	Lama Mer	Posyandu	babay scale	Timbangan Injak	Infantometer	Stadiometer	Measuring Tape		Nilai Ketrampilan	Persen	Kategori
1 NY	jln.rambe	45 Tahun	SMA	IRT	3 Tahun	Kasih Ibu 1	80%	81%	81%	46%	100%	55%	42	70%	tidak trampil
2 SA	jln.rambe	49 Tahun	SD	IRT	3 Tahun	Kasih Ibu 1	90%	72%	81%	46%	100%	55%	43	71%	tidak trampil
3 E	jln.delitua	41 Tahun	SMA	IRT	2 Tahun	Kasih Ibu 1	80%	81%	90%	46%	83%	55%	44	73%	tidak trampil
4 AL	jln.rambe	30 Tahun	S1	IRT	3 Tahun	Kasih Ibu 1	80%	81%	81%	46%	100%	66%	43	71%	tidak trampil
5 SH	jln. STM	53 Tahun	SMA	IRT	2 Tahun	Kasih Ibu 1	90%	81%	81%	46%	100%	66%	43	71%	tidak trampil
6 S	gg.Sahata	42 Tahun	SMA	IRT	2 Tahun	Kasih Ibu 2	90%	90%	90%	38%	83%	55%	45	75%	tidak trampil
7 HI	gg.Sehata	53 Tahun	SMA	IRT	3 Tahun	Kasih Ibu 2	80%	90%	90%	46%	83%	55%	45	75%	tidak trampil
8 CM	gg.Sahata	31 tahun	SMA	IRT	2 Tahun	Kasih Ibu 2	80%	81%	81%	46%	100%	55%	42	70%	tidak trampil
9 RM	Dusun Per	41 Tahun	SMA	IRT	3 Tahun	Kasih Ibu 2	80%	81%	81%	46%	100%	55%	45	75%	tidak trampil
10 DR	gg.Seroja	28 Tahun	SMA	IRT	3 Tahun	Kasih Ibu 2	90%	81%	81%	46%	100%	55%	43	71%	tidak trampil
11 SA	jln.Indudu	50 Tahun	SMA	IRT	8 Tahun	Kasih Ibu 3	90%	81%	81%	46%	100%	55%	43	71%	tidak trampil
12 RN	jln.Keram	48 Tahun	SMA	IRT	2 Tahun	Kasih Ibu 3	80%	81%	81%	46%	83%	55%	43	71%	tidak trampil
13 S	jln.Pagar r	57 Tahun	SMA	IRT	5 Tahun	Kasih Ibu 3	80%	81%	90%	46%	100%	55%	43	71%	tidak trampil
14 RE	jln.Keram	45 Tahun	SMA	IRT	2 Tahun	Kasih Ibu 3	90%	81%	90%	46%	100%	55%	44	73%	tidak trampil
15 RP	jln.Keram	44 Tahun	SMA	IRT	3 Tahun	Kasih Ibu 3	80%	81%	90%	53%	100%	55%	44	73%	tidak trampil
16 AL	jln.Keram	40 Tahun	SMA	IRT	2 Tahun	Kasih Ibu 4	80%	81%	81%	53%	100%	55%	43	71%	tidak trampil
17 ZS	gg.Keram	42 Tahun	SMA	IRT	3 Tahun	Kasih Ibu 4	80%	90%	81%	46%	83%	55%	44	73%	tidak trampil
18 SF	jln.STM	40 Tahun	SMA	IRT	4 Tahun	Kasih Ibu 4	90%	81%	81%	46%	83%	55%	44	73%	tidak trampil
19 YY	jln.STM	41 Tahun	SMA	IRT	2 Tahun	Kasih Ibu 4	80%	81%	81%	46%	100%	66%	43	71%	tidak trampil
20 SA	jln.STM	40 Tahun	SMA	IRT	2 Tahun	Kasih Ibu 4	80%	81%	81%	46%	83%	55%	43	71%	tidak trampil

Pengetahuan

No	Nama	Alamat	Umur	Pendidik	Pekerjaa	Lama Me	Posyandu	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Score	Persen	Kategori	
1	Nur Yeti	jln.rambe	45 Tahun	SMA	IRT	3 Tahun	Kasih Ibu 1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	14	70%	Cukup
2	Siti Aminah	jln.rambe	49 Tahun	SD	IRT	3 Tahun	Kasih Ibu 1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	14	70%	Cukup
3	Elviana	jln.delitua	41 Tahun	SMA	IRT	2 Tahun	Kasih Ibu 1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	75%	Cukup
4	Aulia	jln.rambe	30 Tahun	S1	IRT	3 Tahun	Kasih Ibu 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	16	80%	Baik
5	Safrida H	jln. STM	53 Tahun	SMA	IRT	2 Tahun	Kasih Ibu 1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	12	60%	Cukup
6	Sutiyem	gg.Sahal	42 Tahun	SMA	IRT	2 Tahun	Kasih Ibu 2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	85%	Baik
7	Hisma Idris	gg.Sahal	53 Tahun	SMA	IRT	3 Tahun	Kasih Ibu 2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	14	70%	Cukup
8	Citra Meilani	gg.Sahal	31 tahun	SMA	IRT	2 Tahun	Kasih Ibu 2	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	11	55%	Kurang
9	Rosnita H	Dusun Pek	41 Tahun	SMA	IRT	3 Tahun	Kasih Ibu 2	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	14	70%	Cukup
10	Dwi Retno	gg.Seroji	28 Tahun	SMA	IRT	3 Tahun	Kasih Ibu 2	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90%	Baik
11	Siti Arbaini	jln.Induk	50 Tahun	SMA	IRT	8 Tahun	Kasih Ibu 3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	15	75%	Cukup	
12	Rosnita H	jln.Keram	48 Tahun	SMA	IRT	2 Tahun	Kasih Ibu 3	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	13	65%	Cukup
13	Sari	jln.Pagar	57 Tahun	SMA	IRT	5 Tahun	Kasih Ibu 3	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	11	55%	Kurang
14	Ratna Eli	jln.Keram	45 Tahun	SMA	IRT	2 Tahun	Kasih Ibu 3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	14	70%	Cukup
15	Rosmalia	jln.Keram	44 Tahun	SMA	IRT	3 Tahun	Kasih Ibu 3	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	13	65%	Cukup
16	Aulyana I	jln.Keram	40 Tahun	SMA	IRT	2 Tahun	Kasih Ibu 4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	85%	Baik
17	Zulaika S	gg.Keran	42 Tahun	SMA	IRT	3 Tahun	Kasih Ibu 4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	15	75%	Cukup
18	Sri Fidawati	jln. STM	40 Tahun	SMA	IRT	4 Tahun	Kasih Ibu 4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15	75%	Cukup
19	Yuyunilari	jln. STM	41 Tahun	SMA	IRT	2 Tahun	Kasih Ibu 4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	15	75%	Cukup
20	Legiani	jln. STM	40 Tahun	SMA	IRT	2 Tahun	Kasih Ibu 4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	16	80%	Baik

LAMPIRAN 2. HASIL SPSS DISTRIBUSI TABEL FREKUENSI**PENGETAHUAN**

	Frequen cy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid baik	5	25.0	25.0	25.0
cukup	13	65.0	65.0	90.0
kurang	2	10.0	10.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

KETRAMPILAN

	Frequen cy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak terampil	20	100.0	100.0	100.0

LAMPIRAN 3. Lembar Kuesioner Pengetahuan Kader

Karakteristik Responden

Kader

1. Nama Responden :
2. Alamat Responden :
3. Umur :
4. Pendidikan : a. Tidak Sekolah
b. Tamatan SD
c. Tamatan SMP
d. Tamatan SMA
e. Tamatan Perguruan Tinggi
5. Status Pekerjaan : a. Bekerja b. Tidak Pekerja
6. Lama tugas menjadi Kader:

Posyandu

1. Nama Posyandu :
2. Tingkat Posyandu : a. Pratama
3. Madya
c. Purnam
a
d. Mandiri

I. Pengetahuan Kader Posyandu

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar!

1. Sebutkan urutan tahap – tahap pelaksanaan kegiatan di posyandu?
 - a. Pendaftaran – Pencatatan – Penyuluhan – Penimbangan – Pelayanan Kesehatan dan KB
 - b. Pendaftaran – Pencatatan – Penimbangan – Penyuluhan – Pelayanan Kesehatan dan KB
 - c. Pendaftaran – Penimbangan – Penyuluhan – Pencatatan –

Pelayanan Kesehatan dan KB

- d. Pendaftaran – Penimbangan –
Pencatatan – Penyuluhan – Pelayanan
Kesehatan dan KB
- 2. Apa fungsi utama Buku KIA/KMS?
 - a. Sebagai panduan pemberian obat untuk balita
 - b. Sebagai catatan kesehatan ibu dan anak serta alat pemantauan pertumbuhan anak**
 - c. Sebagai media promosi kegiatan Posyandu
 - d. Sebagai buku harian bagi ibu hamil
- 3. Tujuan dilakukannya pengukuran antropometri pada balita adalah?
 - a. Mengetahui kondisi pertumbuhan dan status gizi balita**
 - b. Meningkatkan status gizi bayi/balita
 - c. Memantau perkembangan bayi
 - d. Memantau perkembangan balita
- 4. Pengukuran antropometri balita terdiri dari, kecuali?
 - a. Berat badan
 - b. Tinggi badan
 - c. Lingkar lengan
 - d. Lingkar dada**
- 5. Alat yang digunakan untuk mengukur tinggi badan dan panjang badan adalah?
 - a. Stadiometer dan dacin
 - b. Stadiometer dan infantometer**
 - c. Dacin dan baby scale
 - d. Measuring tape dan baby scale
- 6. Pada saat melakukan pengukuran pada panjang badan bayi, sebaiknya di lakukan berapa orang??
 - a. 1 orang
 - b. 2 orang**

- c. 3 orang
 - d. 4 orang
7. Persiapan yang perlu dilakukan sebelum pengukuran antropometri, antara lain, kecuali?
- a. Memastikan alat ukur sudah terkalibrasi
 - b. Menempatkan setiap alat ukur pada posisi yang tepat
- c. Memprediksi jumlah bayi/balita yang akan datang ke posyandu**
- d. Memastikan semua alat dapat digunakan dengan baik dan lancar
8. Alat yang digunakan untuk menimbang berat badan bayi/balita adalah?
- a. Baby scale**
 - b. Infantometer
 - c. Stadiometer
 - d. Measuring tape
9. Alat yang digunakan untuk mengukur lingkar kepala bayi/balita adalah?
- a. Baby scale
 - b. Infantometer
 - c. Stadiometer
 - d. Measuring tape**
10. Sebelum penimbangan berat badan bayi/balita yang harus dipastikan, antara lain, kecuali?
- a. Pastikan bayi/balita memakai pakaian seminimal mungkin
 - b. Pastikan tidak menggunakan alas kaki/sandal
 - c. Balita berdiri tepat di tengah timbangan
 - d. Balita boleh menggunakan baju lengkap**
11. Pada pengukuran panjang badan bayi 0-23 bulan di ukur secara?

- a. Berdiri
 - b. Telentang**
 - c. Duduk
 - d. Berbaring
12. Pada pengukuran tinggi badan balita ≥ 24 bulan diukur secara?
- a. Berdiri**
 - b. Telentang
 - c. Duduk
 - d. berbaring
13. Pada saat pengukuran tinggi badan balita, bagian tubuh yang harus diperhatikan menempel pada tiang ukur adalah?
- a. Bagian belakang kepala, tangan, betis, dan kaki
 - b. Bagian belakang kepala, punggung, bokong, betis, dan tumit**
 - c. Punggung, tangan, betis, paha
 - d. Bagian kepala, punggung, betis, paha, dan kaki
14. Manfaat pengukuran tinggi badan dan berat badan anak yaitu?
- a. Berguna untuk mendeteksi gangguan pertumbuhan.**
 - b. Berguna untuk mendeteksi masalah kesehatan secara dini.
 - c. Tidak tahu.
 - d. Meningkatkan status gizi
15. Pada pengukuran lingkar kepala, alat pengukur dilingkarkan pada kepala balita bagian?
- a. Dahi, diatas alis, diatas kedua telinga, dan bagian belakang kepala yang menonjol**
 - b. Dahi, diatas alis, dibawah kedua telinga
 - c. Dahi, dibawah alis, diatas kedua telinga

- d. Dahi, dibawah alis, dibawah kedua telinga
- 16. Jika mengukur lingkaran lengan, lengan bagian mana yang diukur?
 - a. Lengan kanan yang lebih dominan digunakan
 - b. Lengan kiri yang tidak dominan digunakan**
 - c. Kedua lengan
 - d. Pergelangan tangan
- 17. Mengapa pada saat penimbangan berat badan balita perlu melepas pakaiannya?
 - a. Dapat mempengaruhi hasil penimbangan**
 - b. Dapat mengurangi hasil penimbangan
 - c. Dapat mempersulit penimbangan
 - d. Dapat membuat anak gerah
- 18. Pada saat kegiatan posyandu terdapat balita yang rewel dan tidak ingin ditimbang. Apa yang akan saudara lakukan sebagai kader posyandu yang bertugas saat itu?
 - a. Anak ditimbang saat posyandu berikutnya
 - b. Anak ditimbang bersama ibu
 - c. Anak ditimbang dengan paksa
 - d. Anak ditimbang bersama ibu lalu dikurangi BB ibu**
- 19. Bagaimana ciri-ciri bayi atau balita sehat?
 - a. Gemuk, rewel, minta makan terus
 - b. BB naik setiap bulan sesuai dengan usia**
 - c. Kurus, tidak rewel, kurang aktivitas
 - d. Hiperaktif, rewel, refleks kurang
- 20. Pada saat pengukuran tinggi badan balita yang sudah dapat berdiri, hal yang harus di lepas dari balita sebelum di ukur adalah...
 - a. Sepatu atau alas kaki**
 - b. Baju
 - c. Celana

d. Jam tangan

Sumber : (Siregar, 2019)

LAMPIRAN 4.

From Observasi Penilaian keterampilan kader Posyandu

1. *BABY SCALE*

NO	Alat Ukur	Tahapan	✓/✗
1	Penimbangan BB bayi menggunakan baby scale	A.Persiapan alat	
		1. Letakkan timbangan di tempat yang rata, datar, dan keras sehingga tidak mudah bergerak dan ruangan cukup terang.	
		2.Pastikan timbangan harus bersih dan tidak ada beban lain di atas timbangan.	
		3.Baterai dipasang pada tempatnya dengan memperhatikan posisi baterai jangan sampai terbalik.	
		4.Tekan tombol <i>Power/On</i> dan pastikan angka pada jendela baca menunjukan angka nol.	
		5. Bila memiliki unit alat pengukuran dengan dua jenis satuan pengukuran (pound atau kg), tekan tombol <i>UNIT HOLD</i> sampai display sudah menunjukkan 0,00 (kg	
		6. Sebelum alat digunakan, lakukan kalibrasi pada alat timbangan dengan cara menimbang benda yang sudah diketahui beratnya untuk mengetahui akurasi alat timbangan.	
		B.Pengukuran	
		1. Pastikan bayi memakai pakaian seminimal mungkin (tidak memakai popok) dan tidak memegang sesuatu	
		2. Letakkan bayi diatas mangkok timbang bayi hingga angka berat badan muncul pada layar timbangan.	
		3. Tekan tombol <i>UNIT HOLD</i> , tunggu hingga tulisan " <i>HOLD</i> " pada display berhenti berkedip untuk mendapatkan berat bayi.	
		4. Catat berat badan bayi dalam satuan kg dengan ketelitian dua angka dibelakang koma (ketelitian 10 gram) dan plot hasil penimbangan BB pada grafik pertumbuhan sesuai jenis kelamin dan usia.	

2. baby scale

NO	Alat Ukur	Tahapan	✓/X
2	Penimbangan BB balita menggunakan timbangan injak	A.Persiapan alat	
		1. Lepaskan mangkok timbang bayi pada <i>baby scale</i> untuk digunakan menjadi timbangan injak.	
		2. Letakkan timbangan di tempat yang rata, datar, dan keras sehingga tidak mudah bergerak dan ruangan cukup terang.	
		3. Pastikan timbangan harus bersih dan tidak ada beban lain di atas timbangan.	
		4. Baterai dipasang pada tempatnya dengan memperhatikan posisi baterai jangan sampai terbalik	
		5. Tekan tombol <i>Power/On</i> dan pastikan angka pada jendela baca menunjukkan angka nol.	
		6. Bila memiliki unit alat pengukuran dengan dua jenis satuan pengukuran (pound atau kg), tekan tombol <i>UNIT HOLD</i> sampai display sudah menunjukkan 0,00 (kg)	
		7. Sebelum alat digunakan, lakukan kalibrasi pada alat timbangan dengan cara menimbang benda yang sudah diketahui beratnya untuk mengetahui akurasi alat timbangan	
		B.Pengukuran	
		1. Pastikan balita memakai pakaian seminimal mungkin (tidak memakai popok), tidak memegang sesuatu dan tidak memakai sepatu/alas kaki	
		2. Balita berdiri tepat di tengah timbangan saat angka pada layar timbangan menunjukkan angka 0,00 kg, serta tetap berada di atas timbangan sampai angka berat badan muncul pada layar timbangan dan sudah tidak berubah	
		3. Petugas berdiri di depan layar baca timbangan untuk membaca hasil penimbangan.	
		4. Catat berat badan balita dalam satuan kg dengan ketelitian dua angka dibelakang koma (ketelitian 10 gram) dan plot hasil penimbangan BB pada grafik pertumbuhan sesuai jenis kelamin dan usia	

3. infantometer

NO	Alat	Tahapan	✓/X
3	Pengukuran panjang badan bayi menggunakan length board/infantometer	A.Persiapan Alat	
		1.Alat ditempatkan pada tempat yang datar, rata dan keras.	
		2.Alat harus dipastikan dalam kondisi baik dan lengkap, alat penunjuk ukuran (meteran) dapat terbaca jelas dan tidak terkelupas atau tertutup.	
		3.Pasang infantometer sesuai petunjuk.	
		4.Harus dipastikan bahwa <i>foot piece</i> (papan geser kaki) dapat digerakkan dengan lancar	
		5.Siapkan alas kain tipis pada alat ukur untuk bagian kepala balita.	
		B.Pengukuran	
		1.Lepaskan sepatu/alas kaki, kaus kaki, hiasan rambut, tutup kepala, dan aksesoris lainnya pada balita yang dapat menghambat proses pengukuran	
		2. Balita dibaringkan telentang pada papan dengan puncak kepala menempel pada panel bagian kepala (yang tetap).	
		3.Pengukuran dilakukan oleh dua orang. Pengukur utama memegang dan menekan lutut balita agar tungkai bawah lurus dengan permukaan alat ukur. Asisten pengukur memastikan kepala anak menempel pada papan kepala.	
		4. Pengukur utama menggerakkan <i>foot piece</i> (papan geser kaki) ke arah telapak kaki balita hingga posisi telapak kaki tegak lurus menempel pada <i>foot piece</i> (papan geser kaki). Jika balita menangis dan kaki kaku, usap telapak kaki bayi agar lemas, segera tempelkan <i>foot piece</i> (papan geser kaki) pada telapak kaki balita.	
		5 Pengukur utama membaca hasil pengukuran dalam satuan cm dengan ketelitian satu angka di belakang koma (ketelitian 1 mm).	
		6. Catat dan plot hasil pengukuran panjang badan balita pada grafik pertumbuhan sesuai umur dan jenis kelamin.	

4. Stadiometer

NO	Alat Ukur	Tahapan	✓/✗
4	Pengukuran tinggi badan balita menggunakan stadiometer	A.Persiapan alat	
		1. Alat harus dipastikan dalam kondisi baik dan lengkap, alat penunjuk ukuran (meteran) dapat terbaca jelas dan tidak terkelupas atau tertutup.	
		2. Alat ditempatkan pada tempat yang datar, rata dan keras.	
		3. Pasang stadiometer sesuai petunjuk.	
		4. Harus dipastikan bahwa <i>head slider</i> (papan geser kepala) dapat digerakkan dengan lancar.	
		5. Perhatikan adanya sandaran tumit untuk ketepatan pengukuran tinggi badan	
		B.Pengukuran	
		1. Lepaskan sepatu/alas kaki, kaus kaki, hiasan rambut, tutup kepala, dan aksesoris lainnya pada balita.	
		2. Pengukuran dilakukan oleh dua orang. Pengukur utama memposisikan balita berdiri tegak membelakangi tiang ukur.	
		3. Asisten pengukur memastikan bagian tubuh balita menempel di 5 titik pada tiang ukur yaitu: bagian belakang kepala, punggung, bokong, betis dan tumit.	
		4. Posisi kepala balita dipastikan berada dalam garis imajiner yang ditarik dari liang telinga ke batas bawah orbita	
		5. Tangan kiri pengukur utama memegang dagu balita dan melihat skala ukur. Pastikan pandangan balita lurus ke depan	
		6. Pengukur utama menarik head slider (papan geser kepala) pada stadiometer sampai menyentuh puncak kepala balita.	
		7. Pengukur utama membaca angka pada jendela baca dalam satuan cm dengan ketelitian satu angka di belakang koma (ketelitian 1 mm).	
		8. Catat dan plot hasil pengukuran tinggi badan balita pada grafik pertumbuhan sesuai umur dan jenis kelamin.	

5.Measuring Tape

NO	Alat Ukur	Tahapan	✓/X
5	Pengukuran lingkar kepala menggunakan <i>Measuring Tape</i>	A.Persiapan alat	
		1. Pastikan alat ukur tidak kusut, tidak terlipat atau tidak sobek.	
		2. Alat ukur lingkar kepala dan lengan atas dalam kondisi bersih sehingga angkanya terlihat jelas.	
		B.PENGUKURAN	
		1. Lepaskan tutup kepala, hiasan/aksesoris rambut yang dikenakan balita.	
		2.Alat pengukur dilingkarkan pada kepala balita melewati dahi, di atas alis mata, di atas kedua telinga, dan bagian belakang kepala yang menonjol, tarik agak kencang	
		3. Baca angka yang tertera pada ujung pita yang terlihat (dimulai dari skala kecil ke besar).	
		4. Catat hasil pengukuran lingkar kepala balita dalam satuan cm dengan ketelitian 1 angka di belakang koma (1 mm) dan plot hasil pengukuran pada grafik pertumbuhan sesuai usia dan jenis kelamin.	

6. Pita Lila

NO	Alat Ukur	Tahapan	✓/✗
6	Pengukuran lingkar lengan atas menggunakan pita lila	A.Persiapan alat	
		1. Pastikan alat ukur tidak kusut, tidak terlipat atau tidak sobek.	
		2. Alat ukur dalam kondisi bersih sehingga angkanya terlihat jelas	
		3. Pengukuran dilakukan pada lengan kiri atau lengan yang tidak dominan	
		4. Pastikan lengan yang akan diukur tidak tertutup pakaian.	
		B.PENGUKURAN	
		1. Tentukan titik tengah lengan atas dengan cara: a. Tekuk lengan balita hingga membentuk sudut 90^0 , telapak tangan menghadap ke atas. b. Cari titik ujung bahu dan ujung siku lengan. c. Ukur panjang antara kedua titik tersebut dan bagi dua untuk mendapatkan nilai tengah. d. Tandai titik lengan tengah dengan menggunakan pena/spidol	
		2. Luruskan lengan anak, tangan santai, sejajar dengan badan.	
		3. Lingkarkan pita LiLA di titik tengah yang sudah ditandai.	
		4. Pastikan pita LiLA menempel rata sekeliling kulit dan tidak terlalu ketat atau terlalu longgar	
		5. Baca dan catat hasil pengukuran dalam satuan cm dengan ketelitian 1 angka di belakang koma (1 mm).	

LAMPIRAN 5.

From Observasi Penilaian keterampilan kader Posyandu

No	Jenis Pengukuran	Tahapan	Skor	Total Skor	Nilai
1	Penimbangan BB bayi menggunakan baby scale	a. Persiapan alat	6	10	
		b. Pengukuran	4		
2	Penimbangan BB balita menggunakan timbangan injak	a. Persiapan alat	7	11	
		b. Pengukuran	4		
3	Pengukuran panjang badan bayi menggunakan length board/infantometer	a. Persiapan alat	5	11	
		b. Pengukuran	6		
4	Pengukuran tinggi badan balita menggunakan stadiometer	a. Persiapan alat	5	13	
		b. Pengukuran	8		
5	Pengukuran lingkar kepala menggunakan Measuring Tape	a. Persiapan alat	2	6	
		b. Pengukuran	4		
6	Pengukuran lingkar lengan atas menggunakan pita lila	a. Persiapan alat	4	9	
		b. Pengukuran	5		
	Total skor			60	

Sumber : Direktorat Gizi Dan KIA Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2020 Tentang Pengukuran Antropometri (Penimbangan Berat Badan, Pengukuran Panjang/Tinggi Badan, Pengukuran Lingkar Kepala, Pengukuran Lingkar Lengan Atas).

Lampiran 6. Informed Consent

PERNYATAAN KETERSEDIAAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

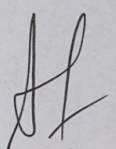
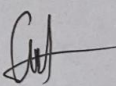
Nama : Siti aminah
Tempat Tgl Lahir : 17 Januari 1976
Alamat : Jln rambe

Bersedia dan mau berpartisipasi menjadi responden penelitian ini sampai selesai dengan judul penelitian "Gambaran Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Posyandu Dalam Melakukan Antropometri Di Desa Arash Kabu Kecamatan Lubuk Pakam" yang akan di lakukian oleh:

Nama : Cut Adinda Putri Ardina
Alamat : JL.Industri,Jati sari Ke.Lubuk Pakam Kab.Deli Serdang
Instansi : Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Gizi
Prodi D-III No.HP 085373721189

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapa pun.

Lubuk Pakam, 8 Mei2025

Peneliti	Responden
	
(Cut Adinda Putri Ardina)	(.....Siti aminah.....)

Lampiran 7 Surat Penelitan

Lubuk Pakam, 27 Mei 2025

Nomor : KH.03.01/XIV.13/871/2025
Lampiran : 1 (Satu)
Perihal : Surat Izin Penelitian

Kepada Yth:
Kepala Desa Pagar Merbau III
di _

Tempat

Sesuai dengan Kurikulum Prodi Diploma III Gizi dimana mahasiswa semester VI diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah. Berkenaan dengan hal tersebut kami mohon izin bagi mahasiswa bimbingan Dra. Ida Nurhayati, M. Kes untuk melakukan Penelitian di Desa Pagar Merbau III. Adapun nama mahasiswa tersebut, adalah:

Nama : Cut Adinda Putri Ardina
NIM : P01031122061
Judul : Gambaran Pengetahuan dan Keterampilan Kader Posyandu dalam melakukan Pengukuran Antropometri di Desa Pagar Merbau III Kecamatan Lubuk Pakam.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan,



Riris Oppusunggu, S. Pd. M. Kes

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://whs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.





**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN LUBUK PAKAM
DESA PAGAR MERBAU III**

JL. STM Negeri 1 Lubuk Pakam Kode Pos 20515

Pagar Merbau III, 14 Juli 2025

Nomor : 714/ 112 /VII/PM-III/2025
Sifat : Penting
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth:

Kemendes Poltekkes Medan

Cq.Ketua Jurusan

di-

Tempat

Sehubungan dengan Surat Kementerian Kesehatan Poltekkes Medan Nomor: KH.03.01/XIV.13/854/2025 tanggal 26 Mei 2025 Perihal Permohonan Izin Penelitian

Dengan ini Pemerintah Desa Pagar Merbau III Kecamatan Lubuk Pakam memberikan izin penelitian (riset) di Desa Pagar Merbau III Kec.Lubuk Pakam kepada Mahasiswa Kementerian Kesehatan Poltekkes Medan atas nama :

NO	NAMA	N I M	JUDUL
1	ADE YOLA GAUDENSIA BR PURBA	P01030022098	Gambaran Pengetahuan Dan Tindakan Kader Pada Lima Langkah Kegiatan Posyandu Di Desa Pagar Merbau III
2	CUT ADINDA PUTRI ARDINA	P01030022061	Gambaran Pengetahuan dan Keterampilan Kader Posyandu dalam Melakukan Pengukuran antropometri di Desa Pagar Merbau III

Demikian hal ini disampaikan , untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. Kepala Desa Pagar Merbau III
Sekretaris


TIARA TRI AYU

Lampiran 9 Ethical Clearance

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.01.26.2067/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2025

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Cut Adinda Putri Ardina
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"GAMBARAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN KADER POSYANDU DALAM MELAKUKAN
PENGUKURAN ANTROPOMETRI DI DESA PAGAR MERBAU IIIKECAMATAN LUBUK PAKAM"**

**"DESCRIPTION OF POSYANDU CADRES' KNOWLEDGE AND SKILLS IN CONDUCTING ANTHROPOMETRIC
MEASUREMENTS IN PAGAR MERBAU II VILLAGE, LUBUK PAKAM DISTRICT"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 12 September 2025 sampai dengan tanggal 12 September 2026.

This declaration of ethics applies during the period September 12, 2025 until September 12, 2026.



September 12, 2025
Chairperson,



Dr. Lestari Rahmah, MKT

00963-EE/2025 0159231271

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Cut Adinda Putri Ardina
Tempat/Tanggal Lahir : Panyabungan, 17 Juni 2004
Jumlah Anggota Keluarga : 5
Alamat Rumah : JLN.AMD Lama, Gg tahfidz 1
No HP : 085373721189
Riwayat Pendidikan : 1. SD N 076 Panyabungan
2. MTsN 2 Panyabungan
3. SMA N 2 Plus Panyabungan

Lampiran 11 Pernyataan Keaslian KTI

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cut Adinda Putri Ardina

Nim : P01031122061

Menyatakan bahwa data penelitian yang terdapat di KTI saya adalah benar saya ambil dan bila tidak saya bersedia mengikuti ujian ulang (ujian pertama saya di batalkan)

Yang membuat pernyataan,



(CUT ADINDA PUTRI ARDINA)

73

 Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 12

DOKUMENTASI





Lampiran 13 Bukti Bimbingan Karya Tulis Ilmiah

Bukti Bimbingan KTI

Nama : Cut Adinda Putri Ardina

NIM : P01031122061

Judul : Gambaran Pengetahuan dan Keterampilan Kader Posyandu Dalam Melakukan Pengukuran Antropometri Di Desa Pagar Merbau III Kecamatan Lubuk Pakam

Dosen Pembimbing : Dra.Ida Nurhayati , M.Kes

No	Tanggal	Judul / Topik Bimbingan	T.Tangan Mahasiswa	T.Tangan Pembimbing
1	14 Oktober 2024	Pengenalan dan diskusi judul	R	2
2	15 Oktober 2024	Diskusi judul	R	2
3	15 Oktober 2024	Pengajuan judul	R	2
4	21 Oktober 2024	Mencari sumber-sumber jurnal yang berhubungan dengan judul	R	2
5	21 Oktober 2024	Diskusi pencarian jurnal yang sesuai dengan topik penelitian	R	2
6	22 Oktober 2024	Diskusi tentang kuesioner penelitian	R	2
7	4 November 2024	Usulan penelitian diterima oleh dosen pembimbing	R	2
8	18 November 2024	Mengajukan BAB I dan Revisi BAB I	R	2
9	5 Desember 2024	Mengajukan BAB II dan Revisi BAB II	R	2
10	6 Desember 2024	Mengajukan BAB III dan Revisi BAB III	R	2
11	18 Desember 2024	Revisi Keseluruhan	R	2
12	18 Desember 2024	Penandatanganan surat	R	2
13	20 Desember 2024	ACC Seminar Proposal	R	2
14	2 Mei 2025	Revisi Keseluruhan Usulan Penelitian	R	2
15	5 mei 2025	Penandatanganan Surat	R	2

		Pernyataan Persetujuan Penelitian	2	2
16	19 mei 2025	Penulisan bab IV	2	2
17	21 Mei 2025	Revisi bab IV	2	2
18	23 Mei 2025	Penulisan Bab V	2	2
19	28 Mei 2025	Revisi Bab V	2	2
20	03 Juni 2025	Revisi bab IV-V	2	2
21	05 Juni 2025	Revisi Keseluruhan KTI	2	2
22	06 Juni 2025	Penandatanganan pernyataan Persetujuan KTI	2	2